III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan peneliti. Beberapa pendapat yang mengemukakan tentang pengertian metode antara lain adalah:

Menurut Maryaeni metode adalah cara yang ditempuh oleh peneliti dalam menemukan pemahan sejalan dengan focus dan tujuan yang ditetapkan.(Maryeani:58).
Sedangkan menurut Husin Sayuti mengenai metode (Yunani=*Methodhes*) adalah cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja, yaitu cara untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Husin Sayuti, 1989;32).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam penelitian mengenai obyek atau data yang sedang diteliti dengan menggunakan teknik tertentu, guna mencapai tujuan yang diharapkan dengan kebenaran ilmiah.

A. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Munurut Husin Sayuti metode deskriptif sebagai gambaran secermat mungkin mengenai individu, gejala atau kelompok tertentu (Husin Sayiti, 1989;32). Sedangkan menurut Mohammad Ali metode

deskriptif adalah suatu penelitian yang berupaya untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang hendak dihadapi pada situasi sekarang (Mohammad Ali, 2006; 56).

Berdasarkan pendapat di atas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi dan berusaha memaparkannya secara objektif dengan maksud untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.

Berdasarkan tujuan di atas maka metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan makna dari tradisi *ngebuyu* pada *ulun* Lampung Saibatin di kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah dan ruang lingkup.
2. Mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai, fakta-fakta dan sifat apa yang perlu ditemukan.
3. Merencanakan cara pendekatannya, bagaimana cara pengumpulan data, penentuan responden, alat dan teknik observasi yang perlu dibuat.
4. Pengumpulan data.
5. Pengolahan data.
6. Menarik kesimpulan data-data yang telah terkumpul.
7. Menyusun laporan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian statu penelitian. Sedangkan menurut Hadari Nawawi variabel adalah

himpunan sejumlah gejala yang memiliki beberapa aspek atau unsur didalamnya yang dapat bersumber dari kondisi objek penelitian, tetapi dapat pula berada di luar dan berpengaruh pada objek penelitian. (Hadari Nawawi, 1996:55).

Berdasarkan pendapat diatas maka variabel adalah kondisi atau karakteristik yang menjadi obyek penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Makna dari Tradisi *Ngebuyu* pada *Ulun* Lampung Saibatin di Desa Canti Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah statu definisi yang diberikan kepada statu variabel atau konsep dengan cara memberikan arti atau dengan mensfesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operacional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. (Muhammad Nasir, 1988;152). Sedangkan Masri Singarimbun menjekaskan bahwa definisi operacional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur statu variabel. (Masri Singarimbun, 1981: 46).

Berdasarkan pendapat diatas, maka definisi operacional variabel merupakan statu petunjuk yang memneritahukan cara pengukuran suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan statu kegiatan agar mudah diteliti bagi peneliti.

D. Informan

Informan adalah sejumlah orang yang menerima respon atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Informan adalah pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikan (Imam Prayoga, 2001). Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki kaitan langsung dengan dan mengerti tentang tradisi *ngebuyu*. Informan diambil dari desa-desa yang ada di kecamatan Rajabasa dan dipilih berdasarkan kriteria-kriteri tertentu.

Kriteria-kriteria informan adalah:

1. Orang yang bersangkutan merupakan tokoh masyarakat dan merupakan penduduk asli setempat.
2. Orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai objek permasalahan yang akan diteliti.
3. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
4. Informan memiliki kesediaan waktu yang cukup.
5. Orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

> Teknik observasi merupakan teknik pengumplan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti atau daerah lokasi yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sehingga menjadi data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Adapun teknik observasi yang digunakan adalah partisipan yang artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti. (Nasution, 1996;107)

Sedangkan menurut P. Joko Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (P. Joko Subagyo, 1997: 62)

Dengan demikian teknik observasi ini dilakukan adalah untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kejadian-kejadian pada objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengamati secara langsung

objek yang akan diteliti mengenai makna dari tradisi *Ngebuyu* pada *Ulun* Lampung Saibatin di desa Canti kecamatan Rajabasa kabupaten Lampung Selatan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data, ini merupakan suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden, dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu atau responden. (Koentjaraningrat, 1997: 162)

> Sedangkan menurut Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua atau lebih orang hadir dalam proses tanya jawab itu secara fisik masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar.
> (Hadi, 1984;50).

Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak berstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada informan. Jawaban yang akan muncul biasanya telah dibatasi. Hal ini dilakukan agar ketika informan memberikan keterangan tidak melantur kemana-mana.

b. Wawancara tidak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur biasanya dilakukan pada awal penelitian, karena terkadang informan memberikan keterangan kadang muncul jawaban yang tidak terduga yang tidak akan muncul pada saat wawancara terarah dilakukan, dan hal itu bisa menambah informasi yang ingin diperoleh terkait dengan objek yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk berkomunikasi secara langsung denagn responden tokoh-tokoh adat yang ada di desa Canti Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan mengenai makna tradisi *Ngebuyu*. Dengan menggunakan teknik wawancara penulis mendapatkan informasi secara langsung melalui tanya jawab dan tatap muka dengan responden, sehingga informasi menjadi lebih jelas.

3. Teknik Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan ctatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran (Basrowi, 2000:142). Dalam metode ini yang dilakukan hanya mengambil data yang sudah ada seperti jumlah penduduk, deskripsi Kabupaten Lampung Selatan dan lain-lain.

Kemudian data-data yang terkumpul lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara terstruktur dan tidak berstruktur. Teknik ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1986:135). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa informasi tertulis dan lisan tentang tradisi *ngebuyu* pada *ulun* Lampung Saibatin.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Robet C. Bogdan dan Sari Knoop Bikklen bahwa analisis data merupakan proses penemuan yang sistematis dari catatan interview, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap data tersebut, sehingga penemuan tersebut dapat disajikan (Tahyudin, n.p, 1998: 174).

Menurut Zasir teknik analisis data merupakan suatu teknik yang mengelompokkan, membuat suatu manipulasi serta menyikat data sehingga mudah dicerna. Dalam mengadakan analisis data yang erlu diingat bahwa data yang diperoleh hanya menambah keterangan terhadap masalah yang ingin dipecahkan dan informasi merupakan data yang dapat menjawab sebagian ataupun seluruh dari masalah yang hendak diteliti. (Zasir, 1998: 419). Karena data yang didapat dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi fenomena-fenomena, sehingga penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Langkah – langkah dalam mengalisis data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan kenudian dituangkan dalam bentuk laporan, selanjutnya adalah proses mengubah rekaman data kedalam pola, kategori dan disusun secara sistematis. Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transpormasi data dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung. Fungsi dari reduksi data iniadalah untuk menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi bisa ditarik. Data yang direduksi akan memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan yang mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penampilan data sekumpulan data yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dari pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya anrata lain dengan cara memasukkan data ke dalam sejumlah matrik, grafik, dan bagan yang diinginkan atau bisa juga hanya dalam bentuk naratif saja.

3. Pengambilan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah data direduksi da memasukan data kedalam bentuk bagan, matrik dan grafik maka tindak lanjut peneliti adalah mencari arti pila, konfigurasi yang mungkin menjelaskan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus disenantiasa diuji selama penelitian berlangsung.

Langkah – langkah yang akan dilakukan peneliti dalam mengambil kesimpulan adalah :

1. Mencari data - data yang relevan dengan penelitian .
2. Menyusun data – data dan menyeleksi data – data yang diperoleh dari sumber yang didapat dilapangan.
3. Setelah semua data diseleksi barulah ditarik kesimpulan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk penulisan.